

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Trade Retail* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Amelia¹, Benny Usman², Mursalin³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, amellia1300@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability (NPM, ROA, ROE) on Profit Growth in Trade Retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is all financial statements of the Trade Retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The sampling technique is purposive sampling with the criteria that there are financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and complete financial statements during the observation period. With this method obtained a sample of 12 company financial statements with 4 years of observation. The research data analysis technique used descriptive statistical analysis, which consisted of classical assumption test, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, hypothesis test consisting of t test (partial) and F test (simultaneous).

The results of the hypothesis conclude that the Net Profit Margin (NPM) variable has an effect on Profit Growth, Return on Assets (ROA) has an effect on Profit Growth, and Return on Equity (ROE) has an effect on Profit growth. The results of the simultaneous test of the variables Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) together have an effect on Profit Growth.

Keywords : *Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Profit Growth.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas (NPM, ROA, ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria terdapat laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan. Dengan metode ini diperoleh sampel sebanyak 12 laporan keuangan perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Hasil hipotesis menyimpulkan secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. Hasil uji secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Keywords : *Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Pertumbuhan Laba.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara yaitu industri perdagangan, pertumbuhan perdagangan yang sangat pesat dapat menunjukkan tingkat keberhasilan dan menjadi tolak ukur perekonomian suatu negara. Banyak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan sudah



berkembang pesat, sehingga mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat terutama perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Suatu bagian dari kegiatan pasar modal yang merupakan tempat investasi sangat memungkinkan bagi investor untuk menanamkan modalnya agar menghasilkan keuntungan.

Tujuan utama suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Laba dapat diartikan sebagai ukuran dari seluruh prestasi perusahaan, dalam mencapai tujuan utamanya manajemen perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan para pesaing. Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya juga bergantung pada modal maupun investasi dari investornya. Investor yang menanamkan modalnya sangat mengharapkan adanya pendapatan, pendapatan merupakan laba dari kenaikan harga saham dan dividen dari perusahaan. Seorang investor harus melihat perkembangan perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya agar dapat mengetahui tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan yang dikelola perusahaan tersebut, apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka laba yang dihasilkan juga baik. Demikian dapat dilihat perkiraan keberhasilan yang dicapai perusahaan selama menjalankan usahanya. Kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu usaha untuk menilai perusahaan dalam menjalankan usahanya dan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan tersebut. Setelah dilakukannya analisa laporan keuangan, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan rasio, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan.

Akhir dari didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal, dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan mutu sesuai target yang telah ditentukan sehingga laba yang di dapat sesuai harapan. Untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Dengan rasio ini peneliti mencoba menguji rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba dengan menggunakan jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas yang digunakan hanya pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) suatu ukuran keuntungan dari hasil perbandingan laba bersih dengan penjualan, jika tingkat keuntungan suatu perusahaan semakin tinggi maka tingkat persentase *Net Profit Margin* juga tinggi dan semakin tinggi pula tingkat laba perusahaan.

Return on Asset (ROA) suatu ukuran jumlah aset dan bagaimana efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya, aset merupakan tolak ukur besarnya suatu perusahaan dimana setiap perusahaan pasti menginginkan laba, semakin besarnilai rasio ini maka semakin baik, demikian pula sebaliknya.

Return on Equity (ROE) menunjukkan ukuran modal sendiri, suatu perusahaan tidak bisa berdiri jika tidak ada modal. Artinya modal juga merupakan faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba, laba perusahaan yang baik jika lebih besar dari modal yang dikeluarkan.

Pertumbuhan laba suatu ukuran naik turunnya laba perusahaan pada periode tertentu, untuk mengetahui pertumbuhan laba sangat diperlukan rasio keuangan sebagai perkiraan pertumbuhan laba di masa mendatang. Pertumbuhan laba yang penting bagi perusahaan, membuat manajemen perusahaan berlomba dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan sub sektor *trade retail* (perdagangan eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perdagangan eceran

sangat berperan penting bagi perkembangan ekonomi dan juga peluang bisnis yang memiliki prospek bagus di Indonesia, dimana jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar, maka daya beli pun meningkat. Akan tetapi masalah yang juga terjadi pada perusahaan *retail* sendiri tidak mampu dalam mengefisiensi biaya, sehingga melambatnya pertumbuhan laba.

Perusahaan *Trade Retail* pada tahun 2015–2018 sebagian besar laba perusahaan tidak stabil, sehingga menyebabkan para investor ragu dalam melakukan investasi. Hal ini bisa menjadi ukuran seberapa besar tingkat resiko yang harus dihadapi, akan tetapi apabila perusahaan mampu menekan biaya yang tidak begitu penting dalam manajemen perusahaan, maka biaya yang dikeluarkan pun tidak begitu besar sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dan bisa bersaing di pasar modal. Semakin berkembangnya bisnis eceran dan laba yang dihasilkan juga maksimal dapat memungkinkan Pertumbuhan Laba meningkat dan perusahaan tersebut sangat dilirik para investor untuk berinvestasi.

B. KAJIAN TEORI

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas yaitu alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Kasmir (2018:200) merupakan ukuran keuntungan perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Apabila nilai NPM tinggi, maka tingkat pertumbuhan laba baik.

Return on Asset (ROA)

Kasmir (2018:201) rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, merupakan suatu ukuran manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

Return on Equity (ROE)

Kasmir (2018:204) untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Pertumbuhan Laba

Hanafi dan Halim (2016:56) laba didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi oleh pemilik saham.



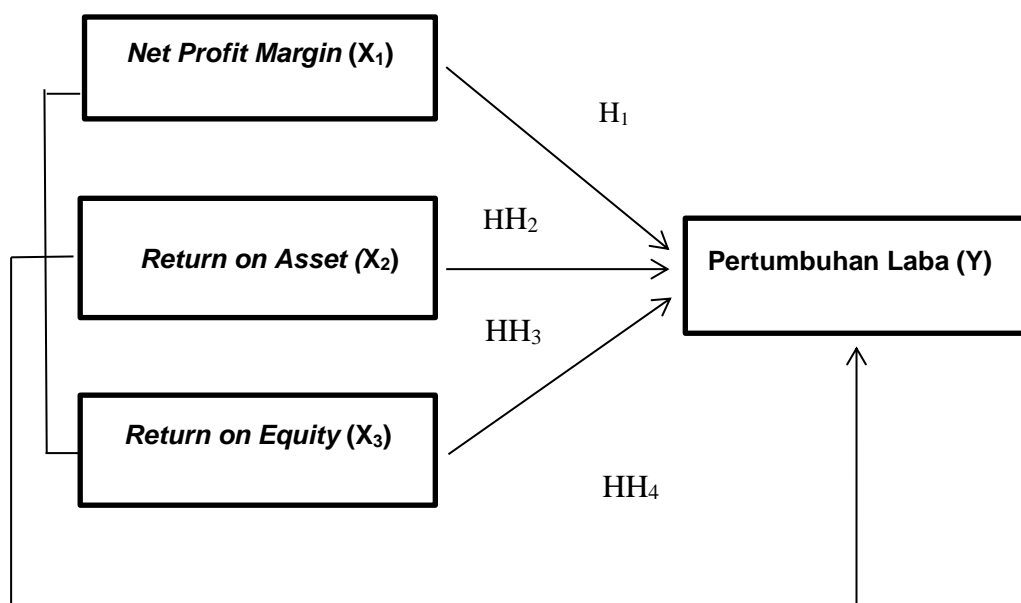
Hery (2018:195) menyatakan laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu kelebihan penghasilan yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya dalam periode tertentu.

Menurut Harahap (2018:310) pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Kerangka Pemikiran

Membantu menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba.



Gambar: Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Sujarweni (2019:68) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis alternatif yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- H1= Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor trade retail yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H2= Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor trade retail yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H3= Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor trade retail yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
- H4= Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor trade retail yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2019:12) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu:

- a) Variabel Independen (variabel X)
Sujarweni (2019:75) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Net Profit Margin (NPM) (X1), Return on Asset (ROA) (X2), Return on Equity (ROE) (X3).
- b) Variabel Dependen (variabel Y)
Sujarweni (2019:75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor trade retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 dengan tahun pengamatan 2015-2018.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan dengan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria atau sifat khusus. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan perusahaan sub sektor *trade retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018.
- b) Terdapat laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan 2015-2018.

Setelah dilakukan penyaringan terhadap 27 perusahaan sub sektor *trade retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018 dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka ada 12 perusahaan dengan laporan keuangan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel dengan jumlah data yang digunakan pada tahun 2015-2018 adalah 48 (12x4).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan sub sektor *trade retail* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, lebih mengarah pada bukti konkret. Ditujukan untuk memperoleh data sekunder laporan keuangan yang telah dikeluarkan perusahaan sub sektor *trade retail* di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, maka data yang dikumpulkan tersebut diproses dengan teknik pengolahan dan analisis



data agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

Analisis Statistik Deskriptif

Sujarweni (2019:113) statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini metode uji normalitas, yaitu dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Dengan melihat nilai signifikan $> 0,05$, maka terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Priyatno (2018:134) metode uji multikolinearitas yang digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,1$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2018:136) model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas caranya yaitu dengan uji *Glejser*, dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolut* residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan *absolut* residual lebih dari $0,05$, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Priyatno (2018:144) metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Priyatno (2018:93) merupakan suatu hubungan secara linier antar suatu variabel independen dengan satu variabel dependen digunakan untuk meramalkan suatu nilai variabel dan mengetahui bagaimana pengaruhnya. Dalam penelitian ini uji analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba, *Return on Asset (ROA)* terhadap Pertumbuhan Laba, *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y= Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X= Variabel Independen

e= Penyimpangan (Standar Error).

Analisis Regresi Berganda

Priyatno (2018:107) analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Dalam menentukan tingkat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Pertumbuhan laba

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 = *Return on Asset* (ROA)

X_3 = *Return on Equity* (ROE)

e= Penyimpangan (Standar Error).

Uji Koefisien Determinasi

Priyatno (2018:76) artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dinyatakan dengan R^2 untuk menunjukkan koefisien determinasi atau seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel pertumbuhan laba. Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau 0 % sampai dengan 100 %.

Uji Hipotesis

Yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan alat analisis statistik berupa uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

Uji t (Parsial)

Priyatno (2018:121) uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Langkah-langkah uji t yaitu:

- a) Menguji koefisien variabel "*Net Profit Margin* (NPM)"
 1. Jika signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.
 2. Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.
- b) Menguji koefisien variabel "*Return on Asset* (ROA)"
 1. Jika signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.



2. Jika signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara *Return on Asset (ROA)* terhadap Pertumbuhan Laba.
- c) Menguji koefisien variabel "*Return on Equity (ROE)*"
1. Jika signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba.
 2. Jika signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh antara *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji F (Simultan)

Priyatno (2018:119) uji F atau uji koefisien regresi dapat digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini ANOVA untuk menguji signifikan pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba. Langkah-langkah uji F yaitu:

- a) Jika signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan.
- b) Jika signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Deskriptif

Tabel Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	48	,002	,446	,06069	,082012
ROA	48	,005	9,108	,31971	1,318795
ROE	48	,021	2,008	,22821	,389836
Pertumbuhan Laba	48	-,896	11,212	,81131	2,059057
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dimana data sebanyak 48 sampel nilai *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai hasil nilai minimum 0,002, nilai maksimum sebesar 0,446, dengan rata-rata 0,06069, dan standar deviasi sebesar 0,082012. *Return On Asset (ROA)* dengan nilai minimum 0,005, nilai maksimum sebesar 9,108, dengan rata-rata 0,31971, dan standar deviasi 1,318795. *Return On Equity (ROE)* mempunyai nilai minimum 0,021, nilai maksimum sebesar 2,008, dengan rata-rata 2,22821, dan standar deviasi 0,389836. Sedangkan Pertumbuhan Laba dengan nilai minimum -0,896, nilai maksimum sebesar 11,212, dengan rata-rata 2,65529, serta standar deviasi 2,059057.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig (2-tailed)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Residual	0,149	0,05	Normal

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat data yang diperoleh dari uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,149, maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dikarenakan data tersebut memiliki Asymp. Sig > (α) 0,05. Dan dengan sendirinya X_1 , X_2 , X_3 berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
NPM	0,211	4,732	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0,395	2,531	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,262	3,821	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* masing-masing variabel yaitu NPM (0,211), ROA (0,395), ROE (0,262) > 0,1, dan nilai VIF masing-masing variabel yaitu NPM (4,732), ROA (2,531), ROE (3,821) < 10, maka variabel bebas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Asymp. Sig (2-tailed)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
NPM	0,536	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,882	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,761	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel dapat dilihat melalui nilai signifikan variabel NPM (0,536), ROA (0,882), ROE (0,761) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokolerasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode tertentu terhadap periode lainnya. Dengan pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.



- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel Hasil Uji Autokolerasi

dL	dU	4-dU	DW	Kesimpulan
1,4064	1,6708	2,3292	2,127	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,127. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,5, yaitu:

Jumlah data (n) = 48

Variabel Independen (k) = 3

DL= 1,4064

DU= 1,6708

4-DU= 2,3292

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $dU < DW < 4-dU$ ($1,6708 < 2,127 < 2,3292$) dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel	Nilai
Konstanta	0,132
NPM	11,210

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk berdasarkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh koefisien dengan nilai konstanta= 0,132, dan NPM= 11,210, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,132 + 11,210X_1.$$

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ROA terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel	Nilai
Konstanta	0,458
ROA	1,107

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel menunjukkan hasil persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk berdasarkan variabel *Return on Asset* (ROA) (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh koefisien dengan nilai konstanta= 0,458 dan ROA= 1,107, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,458 + 1,107X_2.$$

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana ROE terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel	Nilai
Konstanta	0,227
ROE	2,565

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel menunjukkan hasil persamaan regresi linear sederhana yang dibentuk berdasarkan variabel *Return on Equity* (ROE) (X_3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) diperoleh koefisien dengan nilai konstanta= 0,227 dan ROE= 2,565, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,227 + 2,565X_3.$$

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Nilai
1.	Konstanta	0,749
2.	NPM	-10,827
3.	ROA	1,367
4.	ROE	1,241

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel yang diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$= 0,749 - 10,827X_1 + 1,367X_2 + 1,241X_3$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
NPM				
ROA	0,737	0,543	0,511	1,438566
ROE				
Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diketahui hasil model regresi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,511, hal ini menunjukkan bahwa *Net profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 51,1 %. Sedangkan sisanya 48,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji t NPM, ROA, ROE terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
NPM	0,001	0,05	Signifikan
ROA	0,000	0,05	Signifikan
ROE	0,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data diolah (2021)

Dari pengujian secara parsial pada tabel diatas, *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade*



Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Asset (ROA) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sementara *Return On Equity* (ROE) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F (Simultan)

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

Komponen	Sig	α	Keterangan
NPM, ROA, ROE terhadap Pertumbuhan Laba	0,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data diolah (2021)

Dari pengujian simultan pada tabel diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara bersama-sama (simultan), terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji secara persial, *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novisheila (2016) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Teori dalam penelitian ini, menurut Kasmir (2018:200) margin laba bersih merupakan suatu ukuran keuntungan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Berkaitan dengan hasil penelitian dan teori di atas, maka menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan. Dikarenakan laba bersih yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji secara persial *Return On Asset* (ROA) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afifah (2016) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Teori dalam penelitian ini, menurut Kasmir (2018:202) *Return On Asset* (ROA) yaitu pengembalian atas jumlah aset yang digunakan suatu perusahaan.

Berkaitan dengan hasil penelitian dan teori di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan. Menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dapat mengembalikan jumlah aset yang dimiliki perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba

Sementara hasil dari penelitian uji secara persial *Return On Equity* (ROE) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novisheila (2016) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Teori dalam penelitian ini, menurut Kasmir (2018:204) *Return On Equity* (ROE) yaitu pengembalian atas jumlah ekuitas atau modal sendiri, dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri.

Berkaitan dengan hasil penelitian dan teori di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan. Menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Diketahui hasil model regresi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,511, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 51,1 %. Sedangkan sisanya 48,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novisheila (2016) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Berkaitan dengan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika nilai NPM, ROA, ROE tinggi, maka Pertumbuhan Laba pun meningkat. Sehingga bisa menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi



E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) *Net Profit Margin* (NPM) secara persial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) *Return on Asset* (ROA) secara persial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) *Return on Equity* (ROE) secara persial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d) *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor *Trade Retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini yang telah diuraikan diatas, maka saran yang diajukan adalah:

- a) Sebelum para investor melakukan investasi diharapkan agar menilai kinerja keuangan terlebih dahulu, terutama mengamati rasio profitabilitas karena semakin tinggi rasio ini maka laba yang dihasilkan akan meningkat.
- b) Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam mengefisiensi biaya, dengan penjualan yang tetap maka lebih dapat dikendalikan sehingga laba yang dihasilkan optimal.
- c) Sebaiknya harus memperhatikan terlebih dahulu periode pengamatan dan data yang lengkap serta melihat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2016). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 4.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.

Novisheila, N. R. (2016). Analisis rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan automotive and allied products yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Artikel Publikasi Ilmiah, 5.

Priyatno, D. (2018). SPSS panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum. Yogyakarta: Andi.

Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi penelitian bisnis & ekonomi . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

www.idx.co.id

